

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses yang normal dimana wanita akan melahirkan bayi diawali dengan pengeluaran dari hasil pembuahan berupa janin dan plasenta dari uterus menuju keluar melalui jalan lahir (Astuti & Sukesi, 2019). Persalinan dibagi menjadi dua jenis yaitu persalinan secara spontan dan persalinan buatan berupa pembedahan yaitu *Sectio Caesarea* (SC). Dalam proses persalinan tidak semua wanita menjalani persalinan secara spontan, karena ada beberapa faktor yang menghambat proses persalinan seperti posisi yang salah pada janin (malposisi), plasenta previa, ibu yang mengalami Diabetes, dan di proporsi sefalo pelvis janin ibu dalam hal ini dilakukan tindakan medis. (Handayani, 2013).

SC merupakan salah satu trauma fisik yang disengaja, dimana dilakukan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan cara menginsisi dinding perut dan dinding rahim. Saat dilakukan tindakan operasi pada SC pasien tidak akan merasakan nyeri karena saat operasi berlangsung pasien akan diberikan obat anastesi. Setelah dilakukan tindakan operasi, pasien akan mulai sadar dan efek dari obat anastesi sudah mulai hilang, pasien akan merasakan nyeri yang mengganggu aktivitas pasien di sekitar daerah yang dilakukan insisi (Handayani, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 kasus *Sectio Caesarea* di Mexico dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2007–2017 mengalami kenaikan, dimana bertambah dari 43,9% jadi 45,5. Jumlah permasalahan di tingkatan nasional kelahiran SC sebanyak 45,3% dan sisanya adalah persalinan pervaginam. Bersumber pada hasil Studi Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 nilai peristiwa kelahiran

Sectio Caesarea di Indonesia merupakan sebesar 17,6% paling tinggi di area DKI Jakarta sebesar 31,3% serta terendah di Papua sebesar 6,7%. (Kemenkes RI, 2019).

Komplikasi SC Menurut Pratiwi (2012) dapat terjadi pada ibu, komplikasi yang dapat terjadi yaitu rasa nyeri di daerah sayatan, kemungkinan trombosis, penurunan kapasitas fungsional, penurunan otot dasar panggul, dan penurunan elastisitas otot perut, cedera kandung kemih, perdarahan, terjadinya infeksi, pembengkakan ekstremitas bawah dan gangguan menyusui. Biasanya pasien *post* SC sering mengeluh nyeri pada area luka operasi yang terjadi karena robekan jaringan dinding perut dan dinding rahim.

Nyeri yang dirasakan pasien dapat menyebabkan permasalahan muncul, salah satunya ialah masalah menyusui, karena terjadinya ketidaknyamanan yang meningkat dan nyeri yang meningkat dapat mengakibatkan pasien menunda pemberian ASI pada bayi (Tri & Niken, 2019).

Faktor pemicu yang menyebabkan nyeri meningkat adalah luka *post* operasi yang masih basah, kondisi ini dapat sebagai tindakan pemantauan untuk menilai nyeri. Nyeri setelah tindakan operasi tidak hanya berpatokan dengan kerusakan jaringan, tetapi dapat dipengaruhi oleh psikososial pasien atau persepsi pasien terhadap nyeri yang dirasakan. Pandangan pasien dan tenaga medis Analgesik dapat menjadi salah satu cara penting guna mengurangi rasa nyeri (Tri & Niken, 2019).

Hasil penelitian Widiatie (2015) membuktikan bahwa responden yang sebelum dilakukan teknik relaksasi napas dalam menunjukkan nyeri berat sedangkan setelah dilakukan teknik relaksasi napas dalam menunjukkan nyeri ringan ataupun sedang, artinya ada penurunan skala nyeri yang dirasakan oleh responden.

Teknik relaksasi napas dalam adalah salah satu intervensi keperawatan yang efektif dimana perawat mengajarkan pasien untuk melakukan nafas dalam, frekuensi lambat, berirama, dan nyaman yang dilakukan dengan memejamkan mata untuk merilekskan otot-otot yang tegang yang menunjang rasa nyeri. Terdapat tiga hal yang diperlukan untuk melakukan relaksasi yaitu posisi yang tepat, pikiran yang rileks, dan lingkungan yang tenang. (Setiarini, 2018).

Perawat adalah orang yang paling dekat dengan pasien selama menjalani persalinan di Rumah Sakit, oleh sebab itu semua informasi seperti hal-hal yang dibutuhkan pasien saat pulang kerumah harus disampaikan kepada pasien. Salah satu peran perawat adalah sebagai edukator, perawat harus memberikan informasi yang jelas kepada pasien post SC untuk persiapan pulang pada pasien, mengenai nutrisi dan cairan, perpindahan/mobilisasi, personal hygiene pasien, seksualitas dan kontrasepsi, manajemen nyeri dan tanda-tanda bahaya atau komplikasi post SC (Lowdermik, 2013).

Perhatian penuh kepada pasien, hubungan kerjasama yang baik antara perawat dan pasien, serta perilaku caring merupakan pelayanan keperawatan yang baik dan penting diberikan kepada pasien. Pasien akan mera puas dalam menghadapi proses penyembuhan jika perawat memiliki sikap empati, memberikan rasa nyaman dan aman pada pasien, serta melindungi pasien. Jadi, caring merupakan suatu kemampuan individu untuk memberikan sikap dan perilaku baik kepada orang lain, menunjukkan kepedulian, perasaan empati kepada orang lain, dan perasaan cinta atau kasih sayang sebagai tujuan dari keperawatan (Leniwita, 2020).

Hubungan Interpersonal dan kepercayaan sangat diperlukan dalam proses keperawatan, dimana komunikasi ini termasuk dalam kepedulian perawat terhadap pasien sedangkan kepercayaan merupakan dasar yang diperlukan dalam membangun komunikasi yang baik untuk hubungan kerja.

Kepercayaan dapat menjaga agar apa yang dibicarakan oleh perawat dapat diterima dengan baik oleh pasien, kepercayaan dapat timbul dengan komunikasi yang baik dan efektif. (Roach 2002 dalam Erita & Donny 2017)

Berdasarkan data dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan Masalah Nyeri Di RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu bagaimana penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam dengan masalah Nyeri pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan pada ibu *Post Sectio Caesarea* penerapan dengan penerapan Relaksasi Napas Dalam untuk mengurangi Nyeri.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengkajian Keperawatan pada ibu *post SC* yang mengalami nyeri dengan Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam di Ruang Krisan RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.3.2.2 Merumuskan dan menetapkan Diagnosa Keperawatan ibu *post SC* yang mengalami nyeri dengan Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam di Ruang Krisan RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.3.2.3 Menyusun Intervensi Keperawatan pada ibu *post SC* yang mengalami nyeri dengan Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam di Ruang Krisan RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.3.2.4 Melaksanakan Implementasi Keperawatan pada ibu *post SC* yang mengalami nyeri dengan Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam di Ruang Krisan RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.3.2.5 Melakukan Evaluasi Keperawatan pada ibu *post SC* yang mengalami masalah nyeri dengan Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam di Ruang Krisan RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.3.2.6 Menganalisis Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada ibu *post SC* yang mengalami masalah nyeri di Ruang Krisan RS TK.II Moh.Ridwan Meuraksa.

1.4 Manfaat Studi Kasus

Karya Tulis Ilmiah ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kemandirian pasien *Post SC* melalui Teknik Relaksasi Napas Dalam.

1.4.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam masalah nyeri ibu *Post SC* melalui Teknik Relaksasi Napas Dalam.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan profesionalisme perawat untuk berperan aktif dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Post SC* dan perhatian pihak manajemen pelayanan kesehatan terhadap tim/perawat yang bertugas merawat pasien *post SC* dengan masalah nyeri.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dalam bentuk studi kasus ini dapat digunakan sebagai data dalam upaya meningkatkan pengetahuan serta pengembangan bagi mahasiswa dalam bidang kesehatan.

1.4.5 Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur Teknik Relaksasi Napas Dalam pada asuhan keperawatan pasien *Post SC* .

